

PERANCANGAN E-COMMERCE HASIL PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN III SEI SILAU

Oktopanda¹, Junaidi², Tuty³

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

STAMI, Pematangsiantar, Indonesia;

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: oktopanda1@gmail.com, junaidi23375@gmail.com, tutyvap22@gmail.com

Abstrak

PT Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet.

Tujuan penulisan ini untuk mendapatkan informasi data penjualan, pembelian dan pemesanan serta mengetahui kelemahan pada system yang berjalan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, E-Commerce

Abstract

PT Perkebunan Nusantara III, abbreviated as PTPN III (Persero), is one of 14 Plantation State-Owned Enterprises (BUMN) engaged in plantation business, processing and marketing of plantation products. The Company's business activities include cultivating and processing oil palm and rubber plants. The Company's main products are Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (Kernel) and downstream rubber products.

The purpose of this writing is to obtain information on sales, purchasing and ordering data and to find out weaknesses in the running system.

Keywords: Information Systems, E-Commerce

1. PENDAHULUAN

Di zaman Era Globalisasi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, seperti adanya komputer dengan beraneka ragam aplikasi begitu mempengaruhi dunia usaha saat ini sehingga sangat dibutuhkan peranan komputer untuk lebih memudahkan pekerjaan setiap perusahaan untuk mengolah data. Kemajuan teknologi yang begitu pesatnya sehingga semakin di butuhkan, baik di perusahaan besar maupun perusahaan kecil, sehingga kini menyebar kemasyarakat luas.

PT Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet.

Ditempat penulis riset semua pengolahan datanya masih dikerjakan dengan menggunakan sistem Microsoft Excel. Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penyelesaian penyajian data hasil produksi maka diperlukan suatu sistem yang dapat melakukan pemrosesan terhadap pengolahan data hasil produksi.

Oleh karena itu maka diajukan suatu sistem yang dapat mengatasi suatu permasalahan tersebut dengan memanfaatkan komputer sebagai alat pengolahan data dengan judul : **"PERANCANGAN E-COMMERCE HASIL PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN III SEI SILAU"**.

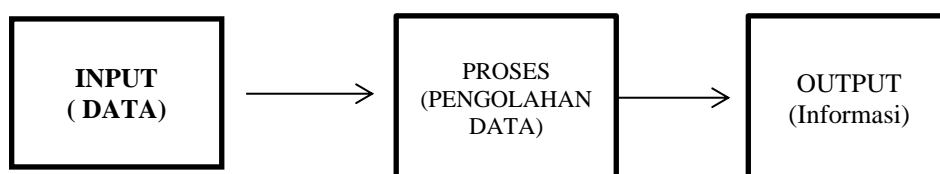
2. METODE PENELITIAN

Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur atau subsistem yang tersusun dengan teratur, saling berhubungan satu sama lain, saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan yang akan dicapai.[1]

Sedangkan Sistem informasi yaitu suatu perbedaan yang terarah dari manusia, peralatan keras, dan program komputer, serta jaringan komunikasi, dan *database* (basis data) yang menyatukan, merubah dan mendistribusikan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.[2]

Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1. Bentuk dasar suatu sistem

Adapun tujuan yang menjadi motivasi pendukung yang mengarahkan sistem yaitu:

- Untuk mendukung fungsi kepengurusan management.
- Untuk mendukung Pengembalian keputusan manajemen.
- Untuk mendukung operasi perusahaan.

Unsur – unsur Sistem

Berdasarkan pengertian sistem diatas bahwa sistem dibentuk dari bagian – bagian komponen atau unsur – unsur yang saling bekerja sama. Unsur – unsur atau bagian komponen pembentuk sistem, yaitu:

- Objek, yaitu sekumpulan hal fisik maupun abstrak berbentuk elemen, bagian atau variabel.
- Atribut, yaitu sesuatu yang menandakan ciri khas atau tanda kepemilikan suatu sistem dan objeknya
- Hubungan internal, yaitu komponen – komponen dalam sistem yang sama – sama terikat satu dengan yang lainnya.
- Lingkungan, yaitu domain dan tempat dimana sistem tersedia.

Karakteristik Sistem

Menurut Primanita[3], karakteristik sistem yaitu sistem yang memiliki komponen – komponen, batas system, lingkungan luar system, pengolah, sasaran dan tujuan.

Ia juga menjelaskan masing – masing dari karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen Sistem, terdiri dari alat yang saling berhubungan, yang artinya sama- sama membuat suatu kesatuan komponen – komponen bagian sistem.
2. Batasan Sistem, yaitu yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
3. Lingkungan Luar Sistem, yaitu batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. sistem dapat bersifat menguntungkan dan ataupun merugikan.
4. Penghubung Sistem, yaitu alat yang dapat menyatukan antara satu sistem dengan sistem lainnya, dengan penghubung ini sumber – sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.
5. Masukan Sistem, adalah penginputan energi ke dalam sistem, masukan dapat berupa perbaikan dan sinyal perbaikan input adalah sumber tenaga yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input yaitu tenaga yang diolah untuk mendapatkan *output* dari sistem.
6. Keluaran Sistem, yaitu tenaga yang diolah dan di bagi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
7. Pengolahan Sistem, yaitu sistem mempunyai bagian pengolah atau dapat merubah input menjadi output.
8. Sasaran Sistem, yaitu sistem yang mengandung aturan, jika sistem tidak punya tujuan maka sistem output yang dihasilkan.

Pengertian Informasi

Pengertian Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah “bahan baku” informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi.[4]

Kualitas Informasi

Informasi merupakan bagian tubuh dari suatu organisasi sehingga begitu penting artinya, karena dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan misi untuk mencapai tujuan organisasi. Peran utama informasi adalah menambah informasi atau mengurangi resiko ketidakpastian para pemakainya. Maka dari itu keakuratan informasi menjadi sangat penting. Kualitas informasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

a. Informasi tepat dan akurat

Informasi yang harus bersih dari kata-kata atau kalimat yang tidak jelas atau membingungkan. Tepat dan Akurat artinya informasi harus jelas maknanya. Mengapa informasi itu harus akurat? Sebab dari mulai informasi tersebut diperoleh kemungkinan banyak terjadi kesalahan penyampaian yang dapat merusak tujuan dari informasi tersebut.

b. Informasi harus tepat waktu

mulai informasi dikirim sampai diterima tidak boleh terlambat, sebab informasi yang terlambat atau informasi itu sudah lama tidak mempunyai nilai lagi. Apalagi bila informasi tersebut merupakan hal atau kebijakan yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Jika keputusan terlambat disampaikan maka berakibat buruk bagi suatu organisasi. jadi informasi yang cepat diterima diperlukan suatu teknologi informasi untuk mengolah dan mengirimkannya.

c. Informasi harus relevan sesuai dengan keadaan

Informasi yang diterima harus sesuai dengan keadaan yang ada sehingga dapat diambil sebuah keputusan bagi penerima dan relevansi informasi bagi setiap orang akan berbeda.[1]

Jenis – jenis Informasi

Menurut Ivony dalam dalam artikelnya, ada beberapa jenis informasi sebagai berikut :

1. Informasi berdasarkan sifatnya : Informasi factual, Opini atau Konsep, Deskripsi
2. Informasi Ilmiah dan tidak ilmiah
3. Informasi berdasarkan Kegunaannya
4. Informasi berdasarkan berdasarkan format penyajian
5. Informasi berdasarkan letak historis
6. Informasi berdasarkan bidang kehidupan.[5]

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mulyanto [6] “Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur, manusia dan kemajuan teknologi yang saling terkoordinir untuk mencapai sasaran organisasi”. Selanjutnya menurut Jogiyanto [7] “Sistem adalah suatu perangkat yang mempertemukan kebutuhan pengolahan informasi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan menyediakan kepada pihak luar tertentu berupa laporan – laporan yang diperlukan”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa S I yaitu komponen suatu data (teknologi, prosedur kerja, informasi) dari organisasi untuk mendukung kegiatan strategi.

Elemen Sistem Informasi

Jogiyanto [1] menyimpulkan bahwa, suatu sistem informasi memiliki tiga elemen yang utama, yaitu :

1. Menerima data sebagai masukan.
2. Memproses data dengan melakukan perhitungan dan penggabungan data.
3. Informasi sebagai output atau input.

Ketiga elemen utama sistem informasi tersebut dapat digunakan secara otomatis maupun manual. Dari pengertian tersebut, diambil suatu kesimpulan yaitu SI bisa menerima data selanjutnya diproses dan terakhir memberikan informasi yang akurat.

Komponen S I :

Jogiyanto [1] juga menyatakan bahwa, SI terdiri dari beberapa komponen – komponen penyusun, yaitu sebagai berikut :

1. Input, yaitu semua data yang akan diolah ke sistem informasi.
2. Proses, yaitu prosedur yang memproses data kemudian disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya di olah menjadi suatu output yang akan di gunakan oleh si penerima.
3. Output, merupakan hasil dari model yang sudah di olah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat di pakai penerima.
4. Teknologi, merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi yang meliputi hardware, software, dan manusia.
5. Basis Data, merupakan kumpulan data yang saling beriteraksi satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan di olah menggunakan perangkat lunak.
6. Kendali, merupakan cara dilakukan agar sistem informasi tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Pengertian E-commerce

E-Commerce bukan sebuah jasa atau barang, tetapi perpaduan antara jasa dan barang yang kegiatannya menggunakan internet sebagai penggerak untuk meningkatkan volume penjualan baik dalam negeri maupun domestic dengan tujuan mempercepat integrasi kegiatan produksi global.

Website

Website adalah serangkaian halaman web berisi informasi yang terhubung satu sama lain dan diakses melalui internet.[8]

Dilihat dari tujuannya terdapat beberapa jenis website [8] sebagai berikut :

1. *Website* pribadi atau *Blog*
2. *Website E-commerce*
3. *Website Company Profile*
4. *Website Organisasi atau Pemerintahan.*
5. *Websie Berita*

Sekilas Tentang Visual Basic 6.0

Microsoft VB adalah progma yang berbasis MS– Windows untuk membuat program aplikasi yang berbasis desain (GUI, Graphical User Interface). Sifat bahasa pemrogramannya adalah event – driven, artinya program bisa berjalan jika ada perintah dari pemakai berupa event / kejadian tertentu.[7]

Tipe Data Pada Visual Basic 6.0

Sebelum menggunakan program Visual Basic, maka perlu ada baiknya kita mengenal tipe data yang akan dipakai dalam V B. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tipe – tipe Data Visual Basic

N0	Tipe Data	Keterangan
1	Boolean	True dan False
2	Integer	-32768 s/d 32767
3	Long	-2147483648 s/d 2147483648
4	Single	-3042823E38 s/d 3042823E38
5	Double	-1.79769313486232D308 s/d 1.79769313486232D308
6	Currency	-9223372036854775807 s/d 9223372036854775807
7	Date	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999
8	Object	Referensi objek
9	String	0 s/d 2E32 karakter
10	Variant	Null, error (semua jenis data)

Tipe Data Pada MySQL

Tipe data adalah struktur data yang membedakan antara satu data dengan data yang lain, dimana nantinya tipe data ini dapat berpengaruh ke isi data yang akan dimasukkan dan dalam menampilkan isi data tersebut. Cakupan tipe data dalam MySQL dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.2 Tipe – tipe data MySQL

N0	Tipe Data	Keterangan
1	TINYINT	Ukuran 1 byte. Bilangan bulat terkecil, dengan jangkauan untuk bilangan bertanda -128 s/d 127 dan untuk yang tidak bertanda 0 s/d 255. Bilangan tak bertanda ditandai dengan kata UNSIGNED.
2	INT	Ukuran 4 byte. Bilangan bulat dengan jangkauan untuk bilangan bertanda -2147483648 s/d 2147483647 dan untuk yang tidak bertanda 0 s/d 4294967295
3	FLOAT	Ukuran 4 byte. Bilangan pecahan.
4	DATE TIME	Ukuran 8 byte. Kombinasi tanggal dan jam dengan jangkauan dari ' 1000-01-01 00:00:00 ' s/d ' 9999-12-31 23:59:59 '
5	CHAR (M)	Ukuran M byte, $1 \leq M \leq 255$. Data string dengan panjang yang tetap. Char (1) cukup ditulis dengan CHAR.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sistem

Deskripsi sistem merupakan sebuah gambaran sistem yang menyediakan solusi-solusi untuk masalah tertentu yang spesifik. Hal ini dapat diartikan dengan kemampuan sistem dalam mencapai tujuan dan objektifitas perusahaan.

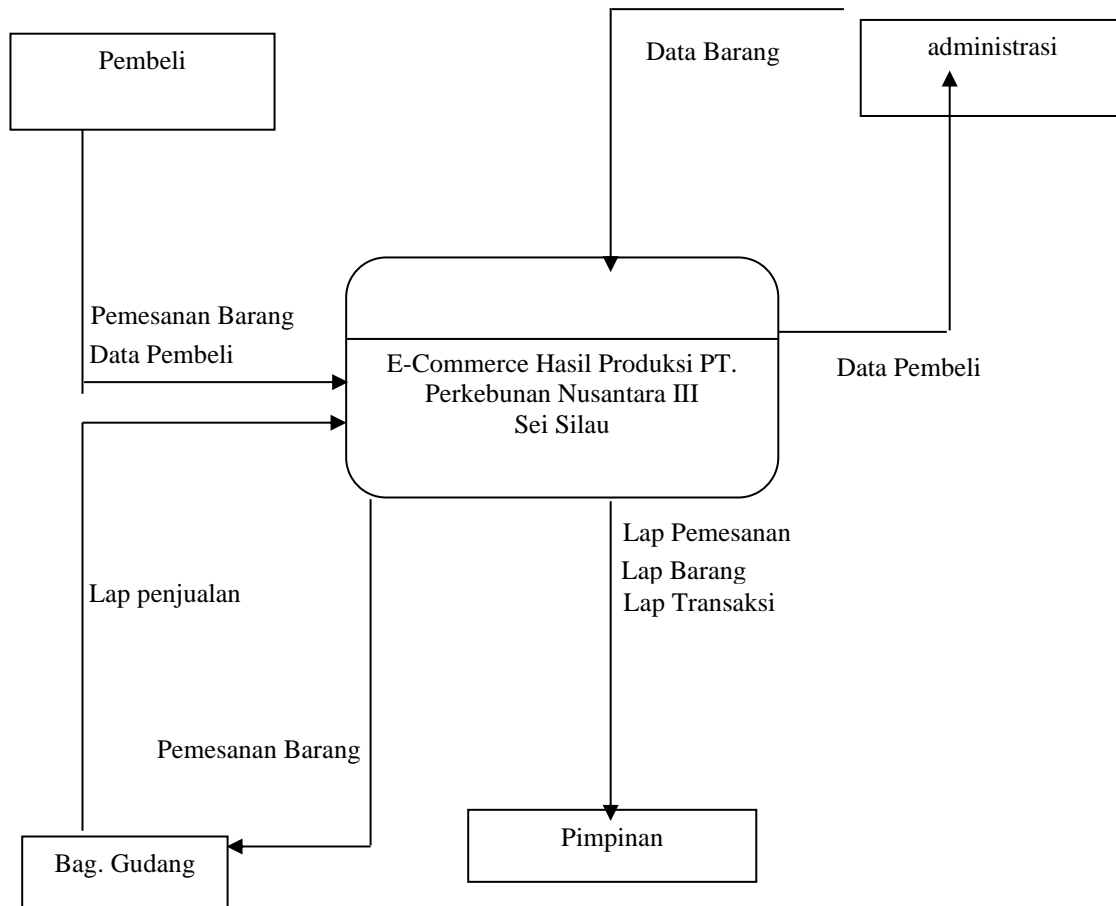
Adapun sistem informasi yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara III Sei Silau masih memiliki kelemahan yaitu pengolahan datanya ternyata masih menggunakan sistem secara manual, yaitu mengolah datanya masih ditulis di buku yang kemudian di *input* ke dalam Microsoft Excel. Oleh karena itu akan dibuat sistem informasi yang baru untuk mengatasi masalah tersebut.

Adapun deskripsi sistem yang dirancang antara lain :

- Pembeli dapat membeli atau memesan tanpa langsung datang ke PT. Perkebunan Nusantara III Sei Silau.
- Administrasi mengolah data pembeli
- Setelah diolah kemudian membuat laporan yang kemudian di serahkan kepada pimpinan.

Rancangan Sistem
Context Diagram

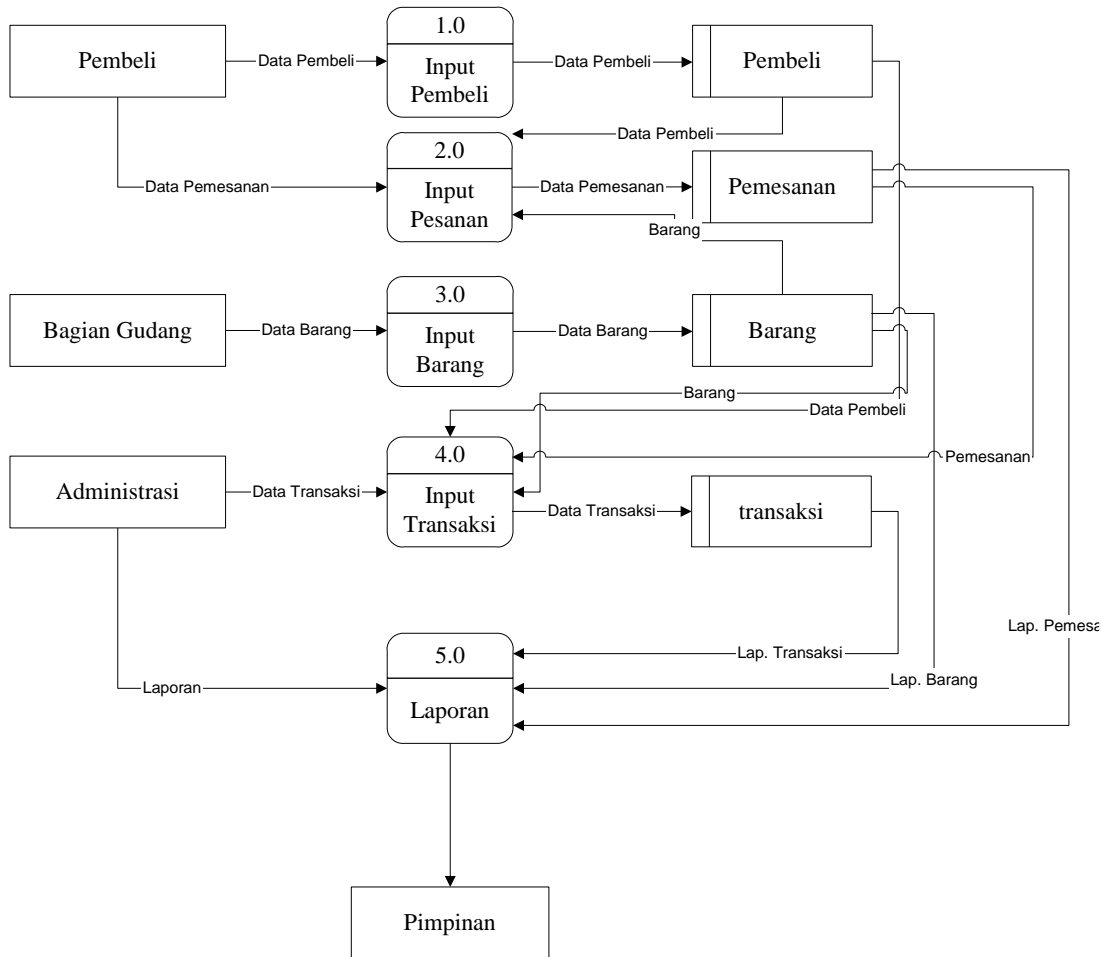
Gambar *Contex Diagram* akan tampak pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 *Context Diagram*

DFD (Data Flow Diagram)

Gambar *Contex Diagram* akan tampak pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.2 Data Flow Diagram

Rancangan Tabel

- a. Tabel Pembeli
 Database : ptpn.sql
 Tabel : tb_pembeli
 Primary Key : id_pembeli

Tabel 3.1 Tabel Data Pembeli

No	Field	Type	Size	Description
1	<u>Id Pembeli</u>	Varchar	30	Id Pembeli
2	Nama	Varchar	25	Nama Pembeli
3	Alamat	Varchar	50	Alamat
4	No_Telp	Varchar	20	No Telepon

- b. Tabel Barang
 Database : ptpn.sql

Tabel : tb_barang
 Primary Key : id barang

Tabel 3.2 Tabel Data Barang

No	Field	Type	Size	Description
1	<u>Id barang</u>	Int	4	Id Barang
2	Nama Produk	Varchar	30	Nama Produk
3	Harga	Int	8	Harga
4	Keterangan	Text	100	Keterangan
5	Stok	Varchar	20	Stok

c. Tabel Transaksi

Database : ptpn.sql
 Tabel : tb_transaksi
 Primary Key : id transaksi

Tabel 3.3 Tabel Transaksi

No	Field	Type	Size	Description
1	<u>Id transaksi</u>	Int	4	Id Transaksi
2	Id_barang	Varchar	4	Id_Barang
3	Id_Pemesanan	Int	4	Id pemesanan
4	Nama	Varchar	25	Nama
5	Alamat	Varchar	25	Alamat
6	Kota	Varchar	25	Kota
7	Tgl	Varchar	20	Tanggal
8	Pembayaran	Varchar	15	Pembayaran

d. Tabel Pemesanan

Database : ptpn.sql
 Tabel : tb_pemesanan
 Primary Key : id_pesanan

Tabel 3.4 Tabel Data Pemesanan

No	Field	Type	Size	Description
1	<u>Id_Pesanan</u>	Int	10	Id Pesanan
2	Id pembeli	Int	10	Id pembeli
3	Nama_Pemesan	Varchar	50	Nama pemesan
4	Jenis_Barang	Varchar	20	Jenis Barang
5	Jumlah_Barang	Varchar	20	Jumlah Barang
6	Tanggal_pesanan	Varchar	20	Tanggal Pesan

e. Tabel Buku Tamu

Database : ptpn.sql
 Tabel : tb_contact
 Primary Key : id contact

Tabel 3.5 Tabel Buku Tamu

No	Field	Type	Size	Description
1	<u>Id contact</u>	Int	4	Id Contact
2	Nama	Varchar	30	Nama

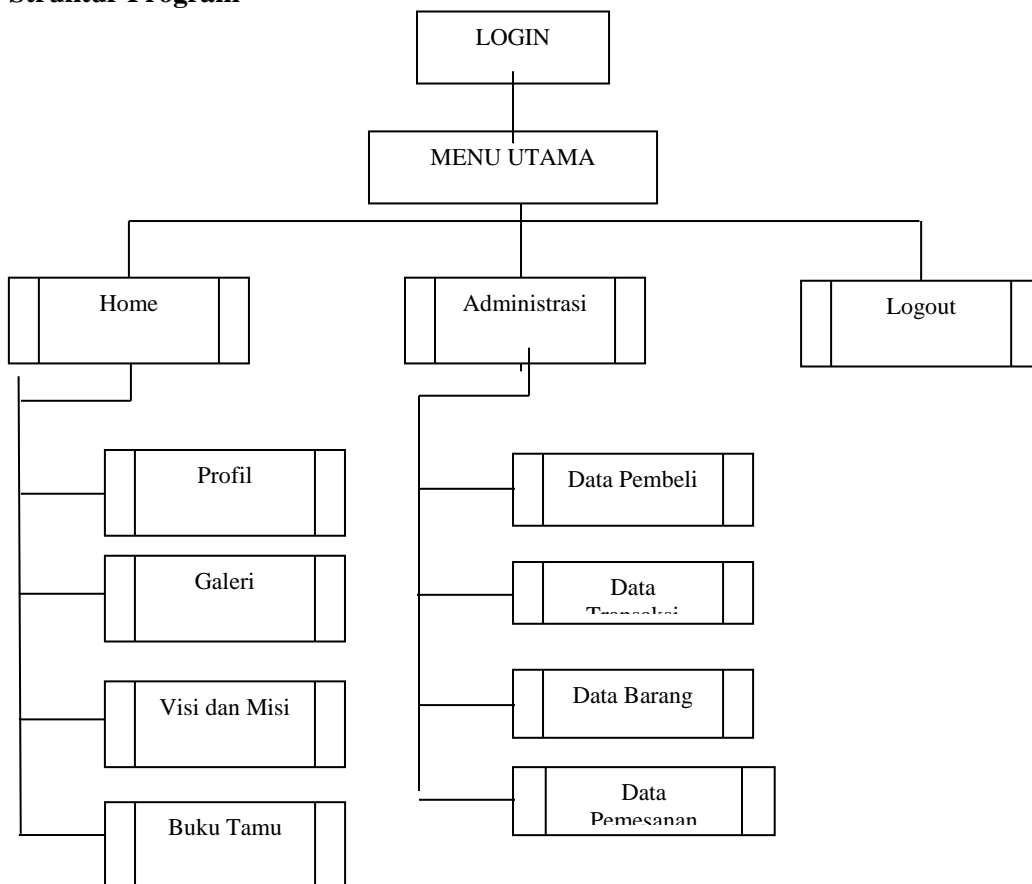
3	Alamat	Varchar	50	Alamat
4	Email	Varchar	50	Email
5	Pesan	Text	100	Pesan

f. Tabel User
 Database : ptpn.sql
 Tabel : tb_user
 Primary Key : id_user

Tabel 3.6 Tabel Data User

No	Field	Type	Size	Description
1	<u>Id user</u>	Int	10	Id User
2	password	Varchar	25	Password

Struktur Program



Gambar 3.3. Struktur Program

**Implementasi Hasil
 Tampilan Halaman Utama**

Tampilan halaman utama merupakan tampilan yang pertama sekali muncul dan berfungsi sebagai perantara ke halaman berikutnya. Halaman utama berisi menu-menu yang akan membawa pengunjung ke halaman berikutnya. Tampilan halaman utama ditunjukkan pada gambar di bawah

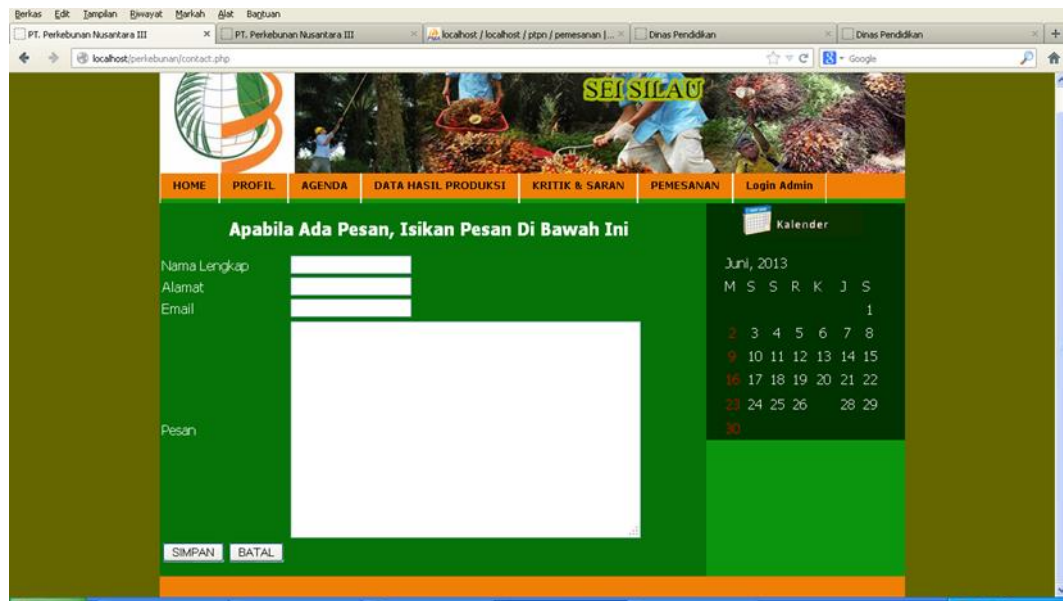


Gambar 3.4 Tampilan Halaman Utama

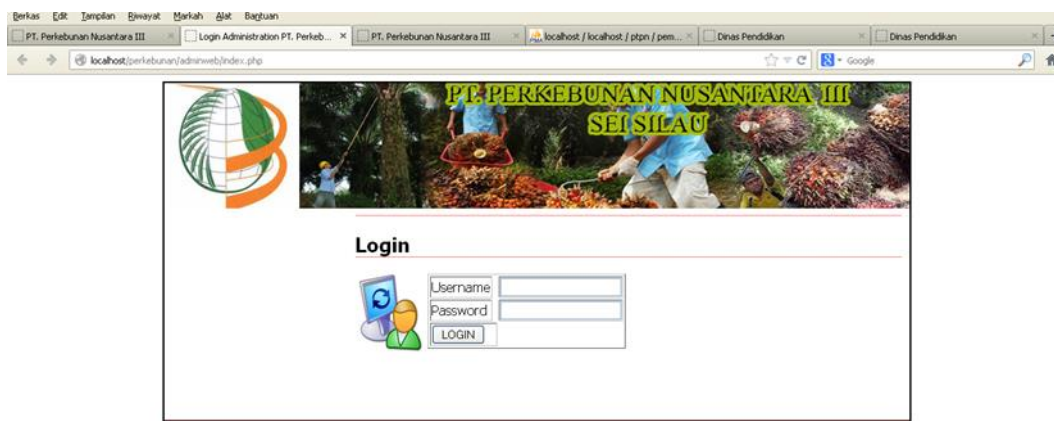
Tampilan Halaman Profil



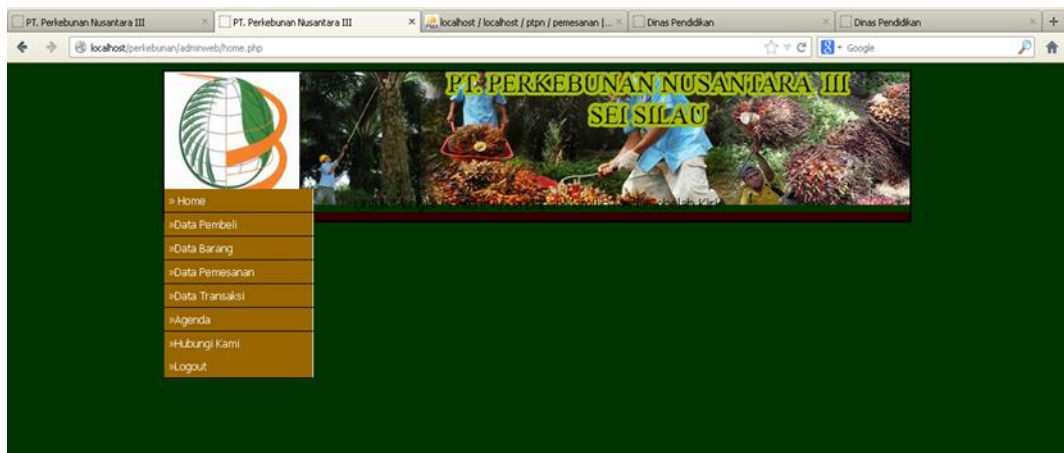
Gambar 3.5 Tampilan Halaman Buku Tamu



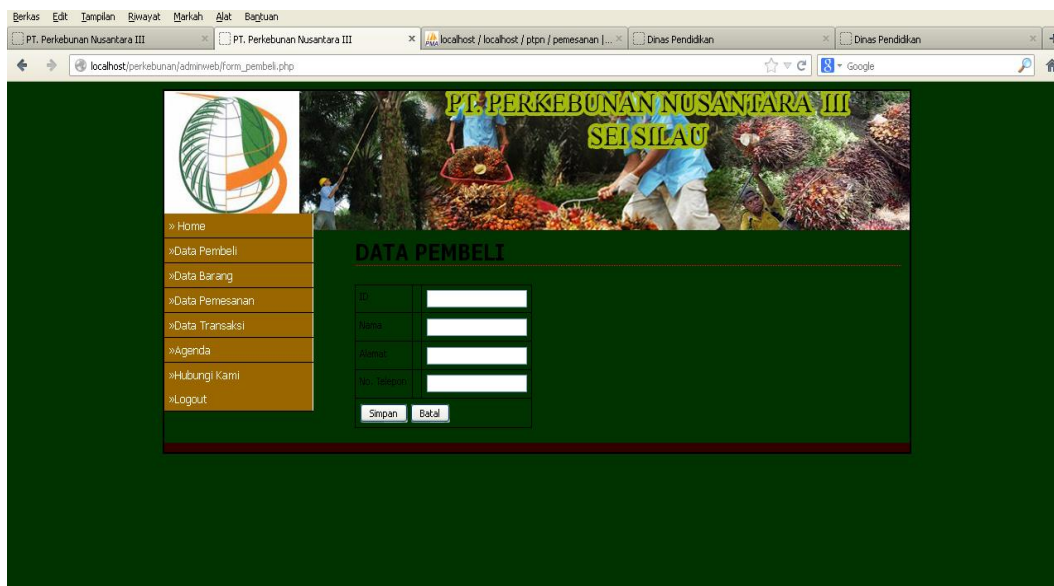
Gambar 3.6 Halaman Input Buku Tamu



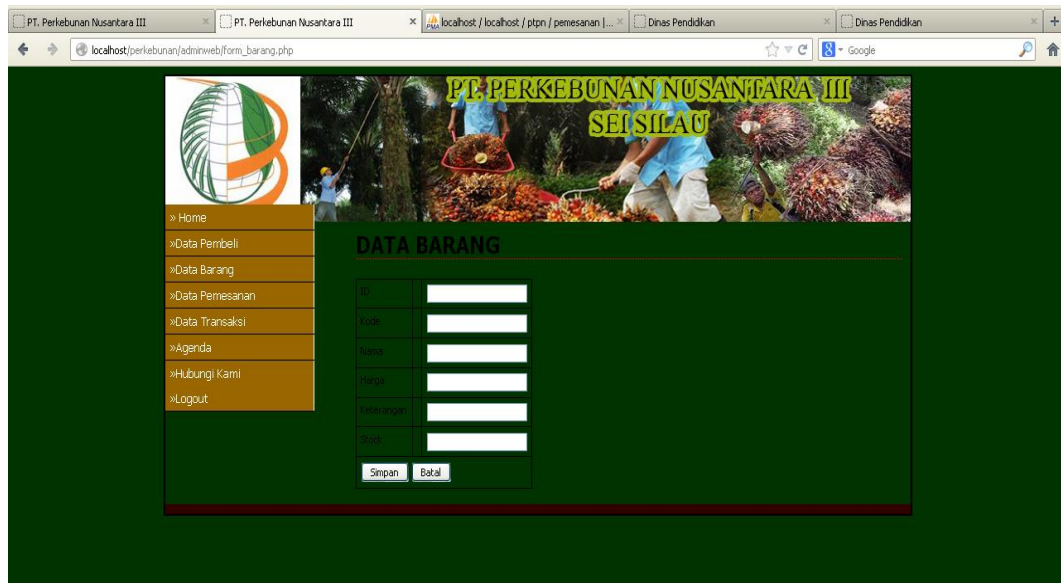
Gambar 3.7 Tampilan Halaman Login Admin



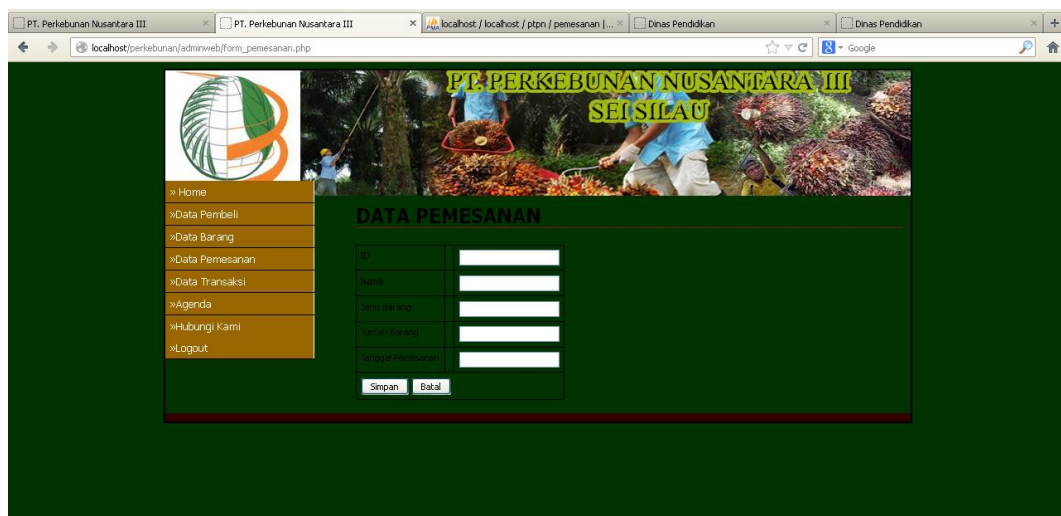
Gambar 3.8. Tampilan Halaman Utama Admin



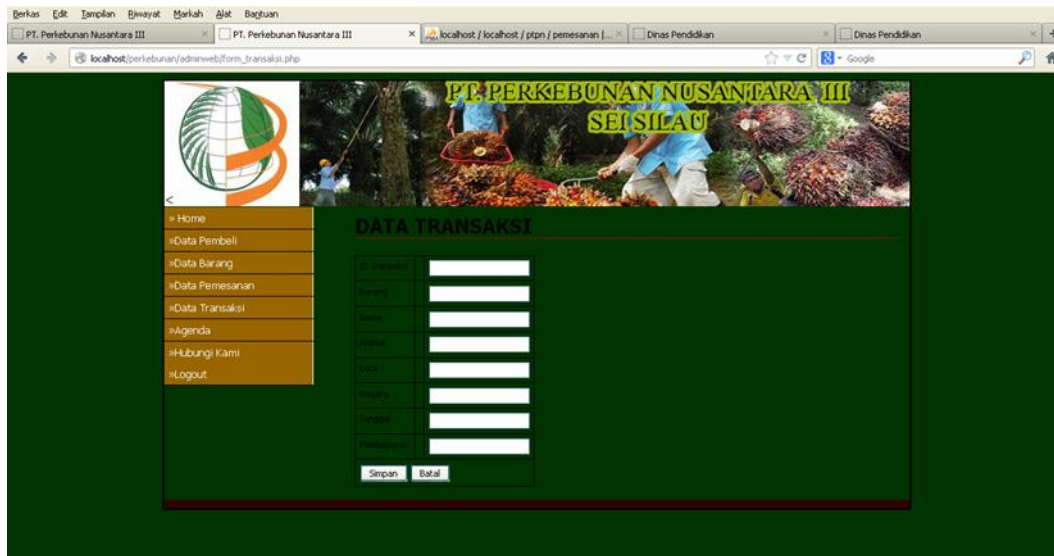
Gambar 3.8 Tampilan Halaman Input Data Pembeli



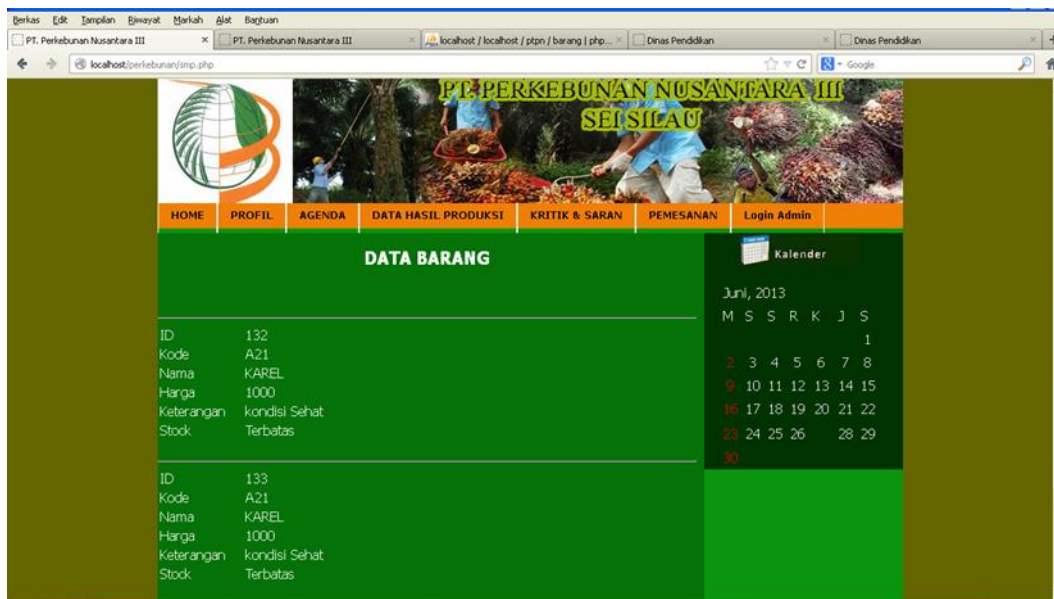
Gambar 3.9 Tampilan Halaman Input Data Barang



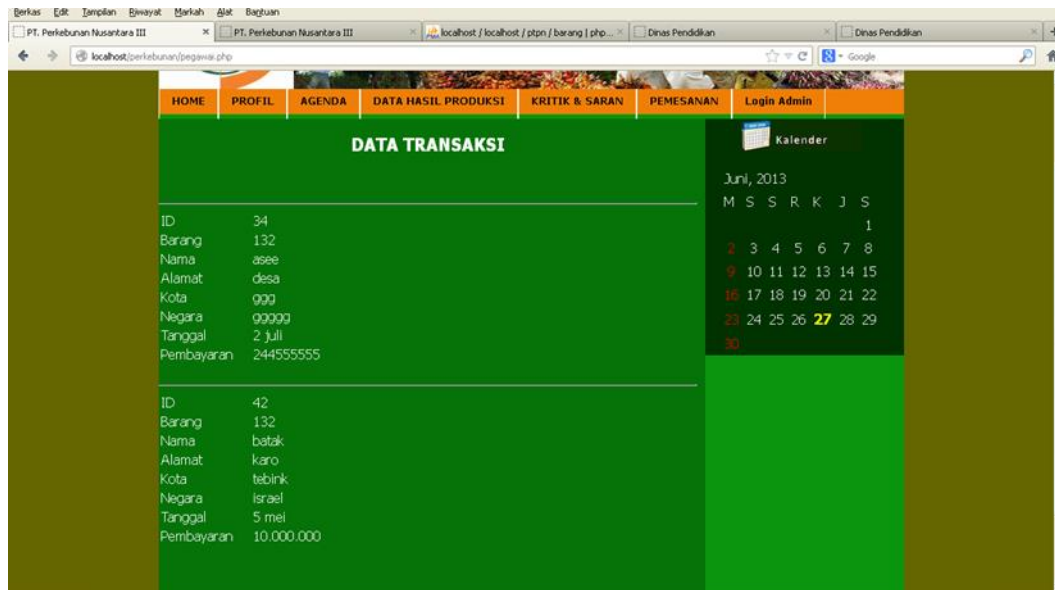
Gambar 3.10 Tampilan Halaman Input Data Pemesanan



Gambar 3.11 Tampilan Halaman Transaksi



Gambar 3.12 Tampilan Laporan Barang



Gambar 3.13 Tampilan Laporan Transaksi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi penjualan dan pemasaran hasil produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III Sei Silau sudah memadai antara lain:

- PT. Perkebunan Nusantara III Sei Silau merupakan jasa penjualan yang telah dikenal oleh masyarakat luas dalam bidang usaha penjualan, dimana perusahaan tersebut telah membuat rancangan sistem mengikuti perkembangan zaman saat sekarang ini.
- Dalam tugas akhir ini penulis menggunakan program web yang menggunakan *server apache*, dimana program ini lebih mempermudah seorang atasan untuk mengentri hasil pengolahan data hasil produksi dengan sistem pembayaran secara *cash*.
- Dengan adanya aplikasi penjualan dan pemasaran hasil produksi berbasis web, maka perusahaan memberikan kemudahan bagi pelanggan yang ingin membeli hasil produksi dengan sistem pembayaran *cash*.
- Adapun tujuan dalam perusahaan dalam penjualan dan pemasaran hasil produksi yaitu, agar lebih mempermudah dalam pengelolaan data hasil produksi.

5. SARAN

Berdasarkan dari data – data penulis yang telah diambil, penulisan mengajukan saran untuk perusahaan, sebagai berikut :

- Sistem komputerisasi yang digunakan dalam perusahaan sebaiknya diganti ke sistem yang telah lebih maju saat sekarang ini.
- Agar proses penjualan dan pemasaran hasil produksi berjalan dengan baik, sebaiknya dibutuhkan kerja sama yang kuat dalam pengolahan data hasil produksi.

Selain itu juga penulis menyadari bahwa *website* penjualan dan pemasaran hasil produksi ini masih jauh di sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, *Konsep Dasar Sistem dan Informasi*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA443403-M1.pdf>
- [2] Sri Ati and Nurdien, *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP4204-M1.pdf>
- [3] Primanita Setyono, *Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI4416-M1.pdf>
- [4] Putra, "PENGERTIAN INFORMASI: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya," Feb. 09, 2020. [Online]. Available: <https://salamadian.com/pengertian-informasi/>
- [5] Ivony, "6 Jenis-Jenis Informasi – Ciri – Fungsi," Agustus 2017. [Online]. Available: <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-informasi>
- [6] Dirgahayu Erri, Ajeng Puji Lestari, and Hasta Herlan Asymar, "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MELZER GLOBAL SEJAHTERA JAKARTA," *JIP J. Inov. Penelit.*, vol. Vol.1 No.9, p. 1897, Feb. 2021.
- [7] Novriadi, "Apa Itu Pengertian Visual Basic : Konsep Dasar [Lengkap]." [Online]. Available: <https://www.novriadi.com/apa-itu-pengertian-visual-basic/>
- [8] Muhammad Ariffudin, "Apa Itu Website? Pengertian, Fungsi, Sejarah, Unsur, Jenisnya," Apr. 06, 2023. [Online]. Available: <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/>